



Proposal Video untuk Jurnalisme Seluler (Mobile Reporting)

Harap diisi oleh pendaftar pelatihan.

No. proyek: **AAS21-AA31**

Judul: “Jurnalisme Lingkungan: Perairan di Kawasan Indo-Pasifik –
Nadi Kehidupan dan Sumber Konflik”

Nama (Sesuai
KTP/paspor):

Nama 2 (jika
proposals
diajukan
dalam bentuk
tim):

DW Akademie mencari proposal cerita yang berfokus pada masalah iklim dan lingkungan yang berkaitan dengan air (danau, sungai, sungai, lautan) di Indonesia. Proposal ini harus menekankan tentang bagaimana perubahan ekologi berdampak pada komunitas lokal. Kami secara khusus mendorong cerita-cerita yang menyoroti dampak isu ekologi tersebut terhadap perempuan dan kelompok rentan lainnya (termasuk anak muda, masyarakat adat, etnis minoritas, anggota kelompok marjinal dan penyandang disabilitas).

DW Akademie menghargai cerita yang membahas bagaimana komunitas rentan merespons tantangan lingkungan dan fokus pada solusi potensial. Terakhir, DW Akademie mendorong pemikiran tentang bagaimana cara pelaporan cerita kamu/kalian dapat mencakup isu yang lebih luas, seperti masalah lingkungan Indo-Pasifik lintas batas atau kerja sama regional tentang masalah lingkungan.

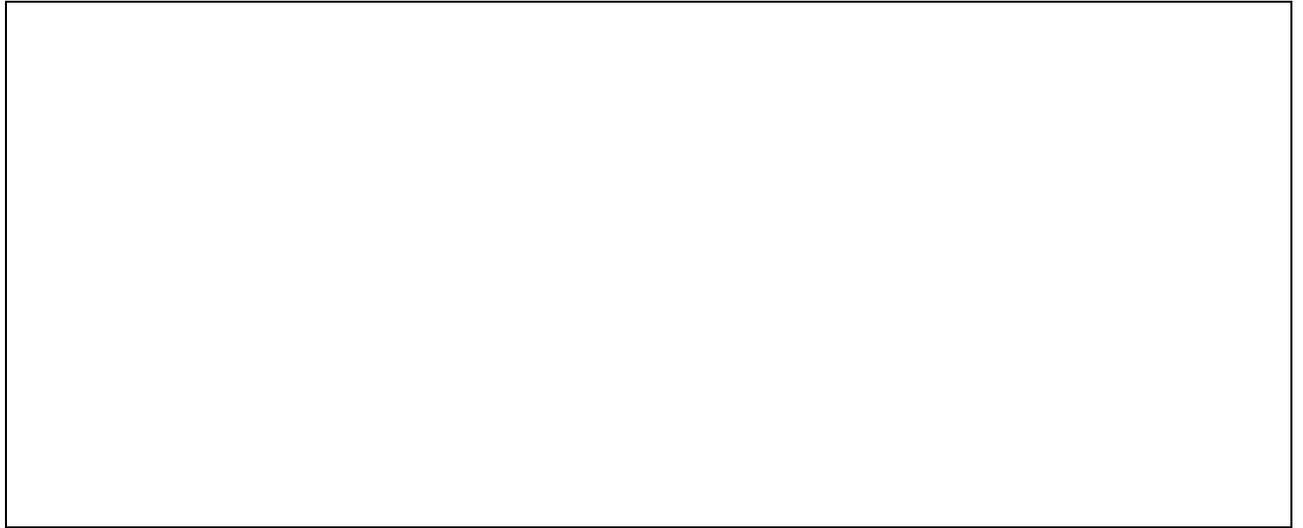
Saat membuat proposal cerita kamu/kalian, harap pertimbangkan hal-hal berikut:

- **Relevansi:** Masalah lingkungan apa yang dibahas oleh cerita kamu/kalian? Mengapa cerita kamu/kalian itu penting dan untuk siapa?
- **Referensi Lokal:** Bagaimana laporan berita kamu/kalian membahas dampak masalah ekologi pada komunitas lokal yang terkena dampaknya dan reaksi mereka terhadap masalah ini?
- **Sudut pandang:** Jika topik yang kamu/kalian pilih sudah pernah diliput oleh media, apakah pendekatan kamu/kalian terhadap topik membawa wawasan baru atau sudut pandang baru.
- **Dampak:** Apakah kerangka cerita kamu/kalian memiliki narasi yang logis? Apakah memiliki elemen investigasi yang akan meningkatkan dampaknya dalam pemberitaan, menarik perhatian khalayak atas masalah tersebut, apakah masalah yang diangkat dalam cerita itu dapat memicu perdebatan dan mendesak untuk diambil tindakan?
- **Mampu dilakukan:** Dapatkah menyelesaikan cerita dalam kerangka waktu yang ditentukan dan dengan sumber daya yang tersedia?
- **Penulisan cerita yang inovatif:** Kami menganggap pendekatan kreatif dalam menceritakan masalah yang diangkat sebagai nilai tambah.

Kamu/kalian boleh menulis proposal cerita dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jika diterima untuk berpartisipasi dalam rangkaian pelatihan jurnalistik, proposal proyek tersebut akan menjadi dasar untuk pembuatan *storyboard* dan laporan jurnalistik seluler (*mobile reporting*) yang akan dikembangkan selama pelatihan.

Harap diingat bahwa kamu/kalian akan membuat laporan *mobile reporting* (jurnalistik seluler) dengan peralatan yang sudah kamu/kalian miliki (misal: kamera di smartphone, mikrofon, tripod, dll.). DW Akademie tidak menyediakan peralatan apa pun. Harap pertimbangkan juga bahwa kamu/kalian akan memiliki waktu sekitar satu bulan untuk waktu produksi.

Apa topik dari cerita yang kamu/kalian usulkan? Masalah lingkungan apa yang kamu/kalian angkat dalam laporan?



Bagaimana cerita tersebut membahas dampak masalah lingkungan pada komunitas atau komunitas lokal yang terkena dampaknya? Bagaimana cara memaparkan reaksi mereka terhadap masalah ini?



Apa pengaruh langsung dari cerita yang kamu/kalian usulkan dan pada siapa hal itu sangat berpengaruh? Jika media lain telah meliput berita tersebut, sudut pandang baru apa yang diberikan oleh ide cerita kamu/kalian?

Apakah cerita kamu/kalian menyertakan solusi potensial atas masalah yang diangkat atau contoh pengalaman solutif terbaik? Jika ya, mohon jelaskan.

Di media mana rencananya kamu/kalian akan terbitkan untuk menerbitkan atau menyiarkan cerita yang kamu/kalian usulkan? Siapa kelompok pemirsanya? Harap tambahkan tautan ke kanal publikasi dan / atau siaran.